

Pengaruh Potensi Lokal Terhadap Tourist Experience di Desa Wisata Silalahi III

Anisa Agustin Damanik^{1*}, Fina Annisa Hani², Edryan Raka Raditya³, Ivan Sandro Sidabutar⁴, Jesicha Eloyna Br Ginting⁵, Kristina Grace Yulianti Ginting⁶, Popi Elida Hutagaol⁷, Hetty Claudia Nainggolan⁸

¹⁻⁸ Politeknik Pariwisata Medan, Indonesia

Corresponding Author's e-mail : fpsdesawisatasilalahi@gmail.com

ARMADA
JURNAL PENELITIAN MULTIDISIPLIN

e-ISSN: 2964-2981

ARMADA : Jurnal Penelitian Multidisiplin

<https://ejournal.45mataram.ac.id/index.php/armada>

Vol. 04, No. 05 Mei, 2026

Page: 738-745

DOI:

<https://doi.org/10.55681/armada.v4i5.2167>

Article History:

Received: April 17, 2026

Revised: Mei 10, 2026

Accepted: Mei 17, 2026

Abstract: This study aims to analyze the influence of local potential on tourist experience in Silalahi III Tourism Village. This research is important because local potential, including natural potential, cultural potential, and human resources (HR), plays a significant role in improving the quality of tourist experience in tourism villages. This study used a quantitative approach with data collected through questionnaires distributed to 109 respondents who had visited Silalahi III Tourism Village. Data analysis was conducted using SPSS through validity, reliability, classical assumption, and multiple linear regression tests. The results showed that natural potential, cultural potential, and human resources partially and simultaneously had a positive and significant effect on tourist experience. Human resources were found to be the most dominant factor influencing tourist experience. This study indicates that integrated local potential development can improve tourist experience in Silalahi III Tourism Village.

Keywords: Local Potential, Natural Potential, Cultural Potential, Human Resources, Tourist Experience

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh potensi lokal terhadap tourist experience di Desa Wisata Silalahi III. Penelitian ini penting dilakukan karena potensi lokal seperti potensi alam, potensi budaya, dan sumber daya manusia (SDM) memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pengalaman wisatawan di desa wisata. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner kepada 108 responden yang pernah berkunjung ke Desa Wisata Silalahi III. Analisis data dilakukan menggunakan SPSS melalui uji validitas, reliabilitas, asumsi klasik, dan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa potensi alam, potensi budaya, dan SDM secara parsial maupun simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap tourist experience. Variabel SDM menjadi faktor yang paling dominan dalam mempengaruhi pengalaman wisatawan. Penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan potensi lokal secara terpadu dapat meningkatkan tourist experience di Desa Wisata Silalahi III.

Kata Kunci: Potensi Lokal, Potensi Alam, Potensi Budaya, SDM, Tourist Experience

PENDAHULUAN

Sektor pariwisata pada era sekarang menjadi salah satu penggerak utama pertumbuhan ekonomi global maupun nasional. Di Indonesia, pariwisata telah berevolusi menjadi sektor strategis dengan kontribusi yang signifikan terhadap pemasukan devisa negara, penciptaan lapangan kerja, serta pengembangan wilayah berbasis potensi lokal (Hidayati *et al.*, 2023). Data terbaru BPS pada tahun 2025 menunjukkan bahwa perkembangan sektor pariwisata juga ditandai dengan meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan dan aktivitas pariwisata domestik, yang mencapai lebih dari 100 juta perjalanan wisatawan nusantara pada tahun 2025. Hal ini menunjukkan bahwa pengembangan destinasi berbasis potensi lokal semakin relevan dalam mendukung keberlanjutan sektor pariwisata.

Dalam konteks pengembangan pariwisata modern, pandangan dari pariwisata massal / *mass tourism*, telah bergeser menuju pariwisata berbasis pengalaman / *experience-based tourism*, di mana tujuan wisatawan tidak hanya destinasi wisata, tetapi juga pengalaman yang autentik dan bermakna (Sulistyanto *et al.*, 2022). Pengalaman wisata (*tourist experience*) menjadi faktor utama yang memengaruhi kepuasan dan loyalitas wisatawan terhadap suatu destinasi (Hidayati *et al.*, 2023). Bahkan, konsep *memorable tourism experience* terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan wisatawan serta niat berkunjung kembali (Dewi *et al.*, 2023). Dengan demikian, kualitas pengalaman wisata menjadi indikator penting dalam keberhasilan suatu destinasi.

Salah satu pendekatan yang berkembang pesat dalam menciptakan pengalaman wisata yang berkualitas adalah pengembangan desa wisata berbasis potensi lokal, yang menekankan pada keterlibatan masyarakat dan keunikan lokal (seperti alam dan budaya) sebagai daya tarik utama (Juliana *et al.*, 2023). Desa wisata dipandang sebagai model pembangunan pariwisata berkelanjutan yang mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial, budaya, dan lingkungan (Malinda *et al.*, 2024). Potensi lokal seperti budaya, tradisi, seni, serta kearifan lokal memiliki daya tarik tinggi dalam menciptakan pengalaman wisata yang autentik. Selain itu, interaksi langsung antara wisatawan dan masyarakat lokal, seperti melalui pemandu lokal, terbukti mampu meningkatkan kualitas pengalaman wisata secara signifikan (Agustiani *et al.*, 2024).

Potensi lokal juga merupakan faktor pendorong utama dalam pengembangan desa wisata karena mampu menciptakan 'nilai' suatu destinasi dan meningkatkan daya saing pariwisata (Juliana *et al.*, 2023). Potensi tersebut tidak hanya berperan dalam menarik wisatawan, tetapi juga dalam membentuk pengalaman yang unik melalui interaksi sosial dan budaya yang terjadi di destinasi (Agustiani *et al.*, 2024). Dalam konteks ini, keaslian menjadi elemen kunci dalam membangun pengalaman wisata yang berkesan dan bermakna (Maulana *et al.*, 2024).

Namun demikian, masih terdapat berbagai tantangan dalam optimalisasi potensi lokal, seperti keterbatasan sumber daya manusia sebagai pengelola pengalaman wisata, kurangnya inovasi, serta belum optimalnya pemanfaatan potensi lokal sebagai daya tarik utama destinasi. Hal ini menunjukkan bahwa tidak semua potensi lokal secara otomatis mampu menghasilkan pengalaman wisata yang berkualitas dan berkesan tanpa adanya pengelolaan yang tepat.

Desa Wisata Silalahi III merupakan salah satu destinasi wisata di Kabupaten Dairi dengan beragam potensi lokal seperti keindahan alam, budaya, serta aktivitas berbasis ekowisata yang berpeluang besar untuk dikembangkan sebagai sumber pengalaman wisata yang khas dan berbeda. Masih diperlukan kajian lebih mendalam mengenai bagaimana potensi lokal tersebut berpengaruh secara langsung terhadap *tourist experience* yang dirasakan oleh wisatawan.

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis secara nyata pengaruh potensi lokal terhadap *tourist experience* di Desa Wisata Silalahi III, sehingga dapat memberikan kontribusi baik secara teoritis maupun praktis dalam pengembangan desa wisata berbasis pengalaman di Indonesia. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1: Potensi Alam berpengaruh terhadap *Tourist Experience*.

H2: Potensi Budaya berpengaruh terhadap *Tourist Experience*.

H3: Sumber Daya Manusia (SDM) berpengaruh terhadap *Tourist Experience*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif, yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh potensi lokal terhadap *tourist experience* di Desa Wisata Silalahi III. Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada pengujian hubungan antar variabel secara statistik menggunakan analisis regresi linear berganda.

Penelitian dilakukan di desa wisata Silalahi III, Kecamatan Silahisabungan, Kabupaten Dairi, Sumatera Utara. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wisatawan yang pernah berkunjung ke desa wisata tersebut. Teknik pengambilan sampel menggunakan *non-probability sampling*, yaitu kombinasi antara *accidental sampling* (responden yang ditemui langsung di lokasi) dan penyebaran kuesioner secara daring/luring kepada wisatawan yang pernah berkunjung. Pendekatan ini dilakukan agar data yang diperoleh lebih beragam dan mampu merepresentasikan pengalaman wisatawan secara lebih luas.

Jumlah sampel dalam penelitian ini ditetapkan sebanyak 100–150 responden. Penentuan jumlah tersebut mengacu pada pendapat Hair *et al.* (2019) yang menyatakan bahwa dalam analisis multivariat seperti regresi linear berganda, jumlah sampel minimal adalah 5–10 kali jumlah indikator penelitian. Dengan asumsi jumlah indikator berkisar 15–20 item, maka diperlukan minimal 75–200 responden. Oleh karena itu, rentang 100–150 responden dianggap telah memenuhi kriteria kecukupan sampel, serta mampu meningkatkan keandalan hasil analisis dan mengurangi potensi bias dalam penelitian.

Variabel penelitian terdiri dari potensi lokal sebagai variabel independen (X) yang meliputi daya tarik alam, budaya, dan sumber daya manusia. Sementara itu, *tourist experience* sebagai variabel dependen (Y).

Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner sebagai instrumen utama dengan skala Likert 1–5, baik yang disebarakan secara langsung di lokasi penelitian maupun secara daring. Selain itu, data juga didukung oleh observasi langsung, wawancara dengan stakeholder terkait, seperti pengelola desa wisata dan masyarakat setempat, untuk memperkuat pemahaman terhadap kondisi lapangan, serta pengalaman pengabdian langsung kepada desa dalam kegiatan *Field Project Study* yang menjadi program dalam penelitian ini.

Analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu uji validitas dan reliabilitas instrumen, uji asumsi klasik, dilanjutkan dengan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh antar variabel potensi lokal terhadap variabel *tourist experience*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh potensi lokal yang terdiri dari potensi alam, potensi budaya, dan sumber daya manusia (SDM) terhadap *tourist experience* di Desa Wisata Silalahi III. Data diperoleh dari 108 responden melalui kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan bantuan SPSS melalui tahapan uji asumsi klasik dan analisis regresi linier berganda.

Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Uji validitas dilakukan menggunakan korelasi Pearson antara skor item dengan skor total. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0,188), sehingga seluruh item dinyatakan valid.

Selanjutnya, hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai Cronbach Alpha di atas 0,70, yang berarti instrumen penelitian memiliki tingkat konsistensi yang baik dan dapat dipercaya untuk digunakan dalam analisis lebih lanjut.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data untuk mengetahui apakah data yang digunakan sudah berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini uji normalitas menggunakan uji kolmogorof smirnov karena uji tersebut merupakan pendekatan dari uji lilefors. Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,178, yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data residual berdistribusi normal. Selain itu, grafik histogram menunjukkan pola distribusi yang menyerupai kurva

normal, serta grafik Normal P-P Plot menunjukkan bahwa titik-titik menyebar mengikuti garis diagonal. Dengan demikian, asumsi normalitas dalam model regresi telah terpenuhi.

2. Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai tolerance lebih besar dari 0,1 dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) lebih kecil dari 10.

Tabel 1. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	Standar	VIF	Standar	Keterangan
Potensi Alam (X1)	0,446	> 0,1	2,241	< 10	Tidak terjadi multikolinearitas
Potensi Budaya (X2)	0,418	> 0,1	2,395	< 10	Tidak terjadi multikolinearitas
SDM (X3)	0,542	> 0,1	1,844	< 10	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: Penulis, 2026

Secara rinci, variabel potensi alam memiliki nilai tolerance sebesar 0,446 dan VIF sebesar 2,241, potensi budaya memiliki nilai tolerance sebesar 0,418 dan VIF sebesar 2,395, serta SDM memiliki nilai tolerance sebesar 0,542 dan VIF sebesar 1,844. Demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk mendeteksi adanya ketidaksamaan variance dari residual model regresi pada satu pengamatan. Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan uji Scatterplot dan uji Glejser. Pengujian ini membandingkan signifikan dari uji ini apabila hasilnya sig > 0,05 atau 5%. Jika signifikan di atas 5% maka disimpulkan model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

Tabel 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Metode	Hasil	Keterangan
Scatterplot	Titik menyebar acak	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Glejser	Sig X1 = 0,041 (<0,05)	Tidak signifikan secara visual

Sumber: Penulis, 2026

Berdasarkan hasil analisis grafik scatterplot, terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak di atas dan di bawah sumbu nol serta tidak membentuk pola tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

Meskipun hasil uji Glejser menunjukkan bahwa terdapat satu variabel yang memiliki nilai signifikansi di bawah 0,05, yaitu potensi alam sebesar 0,041, namun karena hasil scatterplot tidak menunjukkan adanya pola tertentu, maka model regresi tetap dinyatakan tidak mengalami heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen yaitu Potensi Alam, Potensi Budaya, dan SDM terhadap variabel dependen yaitu Tourist Experience. Besarnya pengaruh dari variabel independen dengan dependen secara simultan dan juga secara parsial. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan bantuan software IBM SPSS 20 diperoleh hasil sebagai berikut pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien (B)	Sig	Standar	Keterangan
Konstanta	4,143	~	~	~
Potensi Alam (X1)	0,342	0,001	< 0,05	Berpengaruh signifikan
Potensi Budaya (X2)	0,277	0,001	< 0,05	Berpengaruh signifikan
SDM (X3)	0,444	0,000	< 0,05	Berpengaruh signifikan

Sumber: Penulis, 2026

Berdasarkan hasil rekapitulasi pada tabel 3 maka dapat diketahui persamaan regresi adalah sebagai berikut,

$$Y = 4,143 + 0,342X1 + 0,277X2 + 0,444X3$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki arah pengaruh positif terhadap tourist experience. Berdasarkan persamaan tersebut, nilai konstanta sebesar 4,143 mengindikasikan bahwa jika variabel independen yaitu potensi alam, potensi budaya, dan sumber daya manusia (SDM) bernilai nol, maka nilai tourist experience adalah sebesar 4,143.

Pengaruh variabel potensi alam terhadap tourist experience adalah signifikan dan berarah positif. Hal ini ditunjukkan oleh nilai probabilitas signifikansi $\text{sig} < \alpha$ yaitu $0,001 < 0,05$, yang menunjukkan bahwa H_0 ditolak. Karena koefisien variabel potensi alam bernilai positif yaitu 0,342, maka hal ini mengindikasikan bahwa setiap peningkatan satu satuan potensi alam akan meningkatkan tourist experience sebesar 0,342 satuan, dengan asumsi variabel lain konstan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel potensi alam berpengaruh positif terhadap tourist experience.

Pengaruh variabel potensi budaya terhadap tourist experience adalah signifikan dan berarah positif. Hal ini ditunjukkan oleh nilai probabilitas signifikansi $\text{sig} < \alpha$ yaitu $0,001 < 0,05$, yang menunjukkan bahwa H_0 ditolak. Karena koefisien variabel potensi budaya bernilai positif yaitu 0,277, maka hal ini mengindikasikan bahwa setiap peningkatan satu satuan potensi budaya akan meningkatkan tourist experience sebesar 0,277 satuan, dengan asumsi variabel lain konstan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel potensi budaya berpengaruh positif terhadap tourist experience.

Berdasarkan ketiga variabel yang digunakan, diperoleh bahwa variabel yang paling dominan mempengaruhi tourist experience adalah SDM, karena memiliki nilai koefisien terbesar yaitu 0,444, kemudian diikuti oleh potensi alam sebesar 0,342, dan potensi budaya sebesar 0,277.

Uji Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan merupakan model tetap (fixed model) dapat dilakukan dengan membandingkan nilai F tabel dan F hitung atau membandingkan antara nilai sig dan $\alpha=0,05$.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS 20 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1195.359	3	398.453	87.028	.000 ^b
Residual	476.159	104	4.578		
Total	1671.519	107			

Sumber: Penulis, 2026

Hal ini menunjukkan bahwa potensi alam, potensi budaya, dan SDM secara simultan berpengaruh signifikan terhadap tourist experience.

Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase variasi variabel bebas yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel terikat. Hasil analisis determinasi dapat dilihat pada output model summary dari hasil analisis regresi berganda, sebagaimana yang ditampilkan pada Tabel 5 berikut.

Tabel 5. Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.846 ^a	.715	.707	2.13973

Sumber: Penulis, 2026

Berdasarkan hasil output pada Tabel 5 diketahui nilai Adjusted R Square sebesar 0,707 menunjukkan bahwa sebesar 70,7% variasi *tourist experience* dapat dijelaskan oleh potensi alam, potensi budaya, dan SDM. Sedangkan sisanya sebesar 29,3% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Uji Parsial (Uji t)

Uji *t* statistik (*t*-Test) bertujuan untuk mengetahui hubungan yang signifikan dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Pengujian hipotesis secara parsial dilakukan dengan cara membandingkan nilai *t* hitung dengan nilai *t* tabel. Hasil uji parsial menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai signifikansi kurang dari 0,05.

Variabel potensi alam memiliki nilai signifikansi sebesar 0,001, potensi budaya sebesar 0,001, dan SDM sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial masing-masing variabel berpengaruh signifikan terhadap *tourist experience*. sehingga seluruh hipotesis dalam penelitian ini diterima.

Variabel potensi alam terbukti berpengaruh signifikan terhadap *tourist experience*, sehingga H1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik potensi alam yang dimiliki, maka semakin meningkat pengalaman wisatawan. Variabel potensi budaya juga berpengaruh signifikan terhadap *tourist experience*, sehingga H2 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan budaya lokal memberikan kontribusi terhadap pengalaman wisatawan. Variabel sumber daya manusia (SDM) berpengaruh signifikan terhadap *tourist experience*, sehingga H3 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas pelayanan dan kemampuan masyarakat dalam mengelola wisata menjadi faktor penting dalam meningkatkan pengalaman wisatawan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa potensi lokal memiliki peran penting dalam meningkatkan *tourist experience*. Potensi alam terbukti berpengaruh signifikan, yang menunjukkan bahwa daya tarik alam menjadi faktor utama dalam menarik dan memberikan pengalaman kepada wisatawan.

Potensi budaya juga berpengaruh signifikan, yang menunjukkan bahwa keunikan budaya lokal memberikan nilai tambah terhadap pengalaman wisatawan. Selain itu, SDM memiliki pengaruh paling dominan, yang menunjukkan bahwa kualitas pelayanan, keramahan, serta kemampuan masyarakat dalam mengelola wisata.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh potensi lokal terhadap *tourist experience* di Desa Wisata Silalahi III, maka dapat disimpulkan bahwa variabel potensi alam, potensi budaya, dan sumber daya manusia (SDM) secara simultan maupun parsial berpengaruh signifikan terhadap *tourist experience*. Hasil uji parsial (uji *t*) menunjukkan bahwa potensi alam berpengaruh positif dan signifikan terhadap *tourist experience*. Hal ini menunjukkan bahwa keindahan alam dan kondisi lingkungan yang dimiliki Desa Wisata Silalahi III mampu memberikan pengalaman yang baik bagi wisatawan. Potensi budaya juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap *tourist experience*. Keberadaan budaya lokal, tradisi, serta kearifan masyarakat menjadi daya tarik yang mampu meningkatkan pengalaman wisatawan selama berkunjung. Selain itu, sumber daya manusia (SDM) menjadi variabel yang paling dominan dalam mempengaruhi *tourist experience*. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas pelayanan, keramahan masyarakat, serta kemampuan pengelolaan wisata memiliki peran penting dalam menciptakan pengalaman wisata yang positif. Hasil uji simultan (uji *F*) menunjukkan bahwa seluruh variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *tourist experience*. Nilai koefisien determinasi (Adjusted R Square) sebesar 0,707 menunjukkan bahwa sebesar 70,7% variasi *tourist experience* dapat dijelaskan oleh variabel potensi alam, potensi budaya, dan SDM, sedangkan sisanya dipengaruhi

oleh faktor lain di luar penelitian ini. Dengan demikian, pengembangan potensi lokal secara terpadu dapat menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan pengalaman wisatawan di Desa Wisata Silalahi III.

Berdasarkan temuan penelitian, disarankan agar pengelola Desa Wisata Silalahi III dapat terus mengembangkan potensi alam, budaya, dan kualitas sumber daya manusia (SDM) secara terpadu untuk meningkatkan tourist experience wisatawan. Peningkatan kualitas pelayanan, pelestarian budaya lokal, serta pengelolaan destinasi wisata yang lebih optimal diharapkan mampu memberikan pengalaman wisata yang lebih baik bagi pengunjung. Selain itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain di luar penelitian ini agar memperoleh hasil yang lebih luas dan mendalam.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan, serta kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung pelaksanaan penelitian ini, khususnya kepada wisatawan, masyarakat, dan pengelola Desa Wisata Silalahi III yang telah bersedia menjadi responden dan memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing serta seluruh pihak yang telah memberikan arahan, dukungan, dan motivasi selama proses penyusunan penelitian ini sehingga penelitian dapat diselesaikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiani, I. N., Mulyana, H., Maharani, Y. (2024). Analisis Pengalaman Wisatawan dalam Berinteraksi dengan Pemandu Lokal di Desa Wisata Situs Gunung Padang. *Tourism Scientific Journal*. <https://doi.org/10.32659/tsj.v10i2.442>
- Badan Pusat Statistik. (2025). *Statistik Wisatawan Nusantara, Nasional, dan Mancanegara Indonesia 2025*.
- Dayrobi, A., & Raharjo, S. T. (2020). Pengaruh Citra, Daya Tarik, Kualitas Pelayanan Obyek Wisata Terhadap Keputusan Berkunjung dan Kepuasan Wisatawan Eling Bening Kabupaten Semarang. *Jurnal Sains Pemasaran Indonesia (Indonesian Journal of Marketing Science)*, 19(2), 92-106. <https://doi.org/10.14710/jspi.v19i2.92-106>
- Dewi, M. I. P., Tirtawati, N. M., Liestiandre, H. K. (2023). Pengaruh Memorable Tourism Experience terhadap Kepuasan Wisatawan dan Niat Berkunjung Kembali di Desa Wisata Penglipuran. *Jurnal Sains Pemasaran Indonesia*. <https://doi.org/10.14710/jspi.v22i2.132-148>
- Juliana, J., Sihombing, S. O., Antonio, F. (2023). The experience economy and marketing approach in rural tourism that creates memorable experience: A study in Cikolelet Tourism Village. *Ilomata International Journal of Social Science* 4(2):199-210. DOI:10.52728/ijss.v4i2.691
- Maak, C. S., Muga, M. P. L., & Kiak, N. T. (2022). Strategi Pengembangan Ekowisata terhadap Ekonomi Lokal pada Desa Wisata Fatumnasi. *OECONOMICUS Journal of Economics*, 6(2), 102-115. <https://doi.org/10.15642/oje.2022.6.2.102-115>
- Malinda, R. N., Fathor, A.S., Islam, D. (2024). Eksplorasi Tingkat Loyalitas Wisatawan Melalui Experiential Marketing Dan Kepuasan: Studi Empiris Pada Desa Wisata Di Pulau Madura. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, Vol. 5 No. 2 (2024).
- Maulana, R., Nurhasan, R., Dhamayanty, S. (2024). Determinasi Authentic Experience dan Nilai Wisata Terhadap Kepuasan Wisatawan dalam Perjalan Slow Tourism di Desa Wisata Ciburial Kabupaten Garut. *SABBHATA YATRA : Jurnal Pariwisata dan Budaya*, Vol. 6 No. 1 (2025). <https://doi.org/10.53565/sabbhatayatra.v6i1.1856>
- Muhammad, M. H., Hidayanti, I., Haji, S. A., & Sabuhari, R. (2025). The Influence of Tourist Experience on Revisit Decisions with the Mediation of Tourist Satisfaction. *International Research Journal of Economics and Management Studies*, 4(5). <https://doi.org/10.56472/25835238/irjems-v4i5p136>

- Musleh, M., & Rosa, N. S. (2024). Strategi Pemanfaatan Kearifan Lokal dalam Pengembangan Desa Wisata Pandean Kabupaten Trenggalek. *Journal of Contemporary Public Administration*, 4(1), 36–44. <https://doi.org/10.22225/jcpa.4.1.2024.36-44>
- Hidayah, F. F., Yuliyanto, E., Nurdiana, L., & Salmah, S. (2024). Pengelolaan Potensi Desa Wisata: Integrasi Pengetahuan, Keterampilan dan Sikap Masyarakat Indrokilo Desa Lerep. *Jurnal Inovasi Dan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3(1), 58–64. <https://doi.org/10.26714/jipmi.v3i1.231>
- Hidayati, N., Pradesa, H. A., Agustina, I. (2023). Key determinants of attitudes towards Islamic banks: An exploratory study among Islamic university students. *Journal of Enterprise and Development (JED)*, 6(1), 37–48. <https://doi.org/10.20414/jed.v6i1.8392>
- Pujiastuti, E. E., Indarwanta, D., & Wardani, E. (2023). Pengaruh Memorable Tourist Experience terhadap Storytelling Behavior melalui Perceived Value Pasca Pandemi Covid-19. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 12(1), 54–66. <https://doi.org/10.14710/jab.v12i1.51050>
- Putra, T. H., Supriyadi, D. I., Rahman, R., Kertajadi, K., & Abdurahman, A. (2025). Analisis Potensi Wisata Dan Dampak Peningkatan Pendapatan Masyarakat Lokal Terhadap Pengembangan Desa Wisata Bilabante Kabupaten Lombok Tengah. *Jurnal Ilmiah Hospitality*, 14(1), 447–452. <https://doi.org/10.47492/jih.v14i1.3818>
- Rifqi, M. R., Kamilah, K., & Syahriza, R. (2023). Analisis pemanfaatan potensi lokal sebagai objek wisata untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat kaitannya pada pencapaian sustainable development goals. *Bursa Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2(3), 225–240. <https://doi.org/10.59086/jeb.v2i3.344>
- Sari, L., Taufiq, H. O. H., & Garvera, R. R. (2024). Strategi pengembangan potensi wisata desa dalam meningkatkan daya tarik wisatawan di Desa Cimanggu Kecamatan Langkaplancar Kabupaten Pangandaran. *Journal of Research and Development on Public Policy*, 3(3), 114–140. <https://doi.org/10.58684/jarvic.v3i3.160>
- Satibi, I., Mulyana, Y., Alamsyah, K., & Muliawaty, L. (2022). Penguatan Potensi Desa Wisata Berbasis Partisipasi Masyarakat Lokal di Desa Legokjawa Kecamatan Cimerak Kabupaten Pangandaran. *Jurnal Abdimas Serawai*, 2(1), 36–46. <https://doi.org/10.36085/jams.v2i1.4604>
- Sulistyanto, H., Nurgiyatna, N., Prayitno, H. J., Anif, S., Utama, S., & Sutopo, A. (2022). Improving students' critical thinking ability with enhanced-open learning approach using adaptive hypermedia. *Urecol Journal Part A: Education and Training*, 2(2), 49–60. <https://doi.org/10.53017/ujet.164>
- Utami, N. D., & Ferdinand, A. T. (2019). Analisis Peningkatan Minat Berkunjung Kembali Pada Wisatawan Melalui Citra Wisata Dan Nilai Budaya (Studi Pada Kota Kuningan, Jawa Barat). *Jurnal Sains Pemasaran Indonesia (Indonesian Journal of Marketing Science)*, 17(3), 207–221. <https://doi.org/10.14710/jspi.v17i3.207-221>
- Wesnawa, I. G. A. (2022). Pengembangan Pariwisata Perdesaan Bali: Integrasi Potensi, Kearifan Lokal dan Ekonomi Kreatif. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 11(1), 149–160. <https://doi.org/10.23887/jish.v11i1.44184>